

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan gerontik pada kasus Post Operasi Benigna Prostat Hiperlasia terhadap Tn. N dengan nyeri akut di Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utaratelah dilaksanakan sesuai program yang telah disusun. Berdasarkan tujuan khusus yang akan dicapai dalam memberikan asuhan keperawatan penulis melakukan lima tahapan proses keperawatan yaitu: pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian penulis mendapatkan data bahwa klien mengatakan masih terasa nyeri pada bekas luka Post Op, skala nyeri sedang 4 (0-10), dan tekanan darah klien 150/110 mmHg, klien mengatakan sulit untuk tidur, mengeluh tidur tidak puas, mata klien tampak merah dan terlihat lelah dan klien menceritakan pengalamannya sesuai dengan topik, namun masih ada yang salah dan klien mengatakan siap untuk menerima informasi tentang penyakitnya.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data-data hasil pengkajian, maka didapatkan tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien Post Op Benigna Prostat Hiperlasia pada Tn. N dengan nyeri akut sebagai berikut :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan prosedur pembedahan ditandai dengan laporan adanya nyeri pada luka operasi .

- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan ditandai dengan klien mengeluh sulit tidur.
- c. Kesiapan Peningkatan pengetahuan berhubungan dengan klien dapat menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dilakukan penulis untuk mengatasi masalah keperawatan pada Tn. N meliputi intervensi mandiri dan intervensi bersifat kolaboratif. Adapun tujuan (SLKI) yang penulis buat diantaranya : Kontrol nyeri, tingkat nyeri, pola tidur dan tingkat pengetahuan. Dan SIKI (intervensi) : Manajemen nyeri, dukungan tidur dan edukasi Kesehatan.

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien Post Operasi Benigna Prostat Hiperlasia terdiri beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaboratif. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti mengidentifikasi kualitas nyeri (menanyakan), mengajarkan teknik non farmakologis napas dalam untuk mengurangi nyeri, Mengidentifikasi pola tidur, berikan posisi kenyamanan untuk tidur melakukan pendidikan kesehatan tentang penyakit BPH. Tindakan kolaboratif minum obat anti nyeri sesuai anjuran dokter dari Rumah Sakit Acid Trihydrate 400 mg 2x1 diminum setelah makan. Adapun semua yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan kemampuan dan sarana dan prasarana di lapangan.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pan Tn. N dengan

kasus Post Operasi Benigna Prostat Hiperlasia setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari yaitu :

a. Masalah keperawatan yang teratasi

- 1). Nyeri akut berhubungan dengan prosedur pembedahan ditandai dengan laporan adanya nyeri pada luka operasi
- 2). Kesiapan Peningkatan pengetahuan berhubungan dengan klien dapat menggambarkan pengalaman sebelumnya sesuai dengan topik, namun masih ada yang salah.

b. Masalah keperawatan yang teratasi sebagian

- 3). Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan ditandai dengan klien mengeluh sulit tidur.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan perawat di Puskesmas Kotabumi II dapat menggunakan metode pengkajian secara komprehensif sehingga dapat menggali masalah-masalah terkait hal yang dirasakan sebagai masalah kesehatan.

2. Klien atau Keluarga

- a. Diharapkan Klien dapat mentaati anjuran yang diberikan (relaksasi napas dalam dan terapi musik).
- b. Keluarga dapat membantu mengingatkan ketika melakukan teknik non farmakologi (relaksasi napas dalam dan terapi musik).
- c. Diharapkan klien dan keluarga dapat mentaati anjuran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dengan mencuci tangan dengan baik dan benar.

3. Prodi Keperawatan Kotabumi

- a. Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat didokumentasikan di Perpustakaan untuk menambah sumber bacaan (referensi) dan wawasan tentang Laporan Asuhan Keperawatan khususnya tentang keawatan Gerontik pada kasus Post Benigna Prostat Hiperlasia, diharapkan dapat menambah jumlah buku / referensi yang sama agar saat peminjaman buku yang sama tidak bergantian meminjamnya, diharapkan dapat meningkatkan referensi buku-buku terbaru/ *update* tentang Asuhan Keperawatan Gerontik pada kasus Post Op BPH.